

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Sistem Manajemen Risiko Perseroan dijalankan oleh dua divisi yaitu: *Financial Controller* dan Sekretaris Perusahaan. *Financial Controller* mengatur tim yang mengevaluasi dan menangani risiko yang berasal dari aktivitas operasional dan keuangan, sedangkan Sekretaris Perusahaan mengatur tim yang mengevaluasi dan menangani risiko terkait dengan hukum dan kepatuhan peraturan.

FAKTOR RISIKO

Sebagaimana halnya bidang usaha yang lain, kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan juga tidak terlepas dari risiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, yang mana sebagian besar di luar kendali Perseroan. Perubahan ekonomi dalam negeri, regional, dan global dapat memberikan dampak material dan negatif terhadap kondisi usaha, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek usaha Perseroan.

RISIKO YANG TERKAIT DENGAN INDONESIA

Perseroan dan Protelindo, keduanya didirikan di Indonesia dengan hampir seluruh aset serta operasionalnya berlokasi di Indonesia. Akibatnya, kebijakan pemerintah dan politik, ekonomi, kondisi hukum dan sosial di Indonesia dapat menimbulkan dampak material dan negatif terhadap bisnis kami, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek Perseroan. Tim manajemen Perseroan dan Protelindo secara aktif memantau risiko-risiko tersebut dan potensi risiko lainnya yang berhubungan dengan negara serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mempersiapkan Perseroan dan Protelindo menghadapi risiko tersebut yang mungkin dapat mempengaruhi kami.

Risiko yang paling menonjol khusus untuk Indonesia yang secara langsung dapat mempengaruhi usaha, kondisi keuangan, operasional, dan prospek Perseroan dan Protelindo, meliputi:

1. Ketidakstabilan sosial dan politik di Indonesia;
2. Indonesia terletak di zona gempa bumi, risiko geologi dan bencana alam yang signifikan yang dapat menyebabkan kerugian ekonomi;
3. Serangan teroris dan aktivitas teroris, serta gejala peristiwa-peristiwa lainnya dapat menyebabkan gejala sosial dan ekonomi yang dapat menimbulkan dampak material dan negatif terhadap bisnis kami;

The Company's Risk Management System is operated by two divisions, the Financial Controller and the Company Secretary. The Financial Controller manages a team that evaluates and addresses risks from the operational and financial activities, and the Corporate Secretary manages a team that evaluates and addresses risks related to legal and regulatory compliance.

RISK FACTORS

Similar to other businesses, the business activities of the Company are subject to several risk factors influenced by internal and external forces, many of which are beyond the control of the Company. Changes to the domestic, regional and global economies can have a material adverse effect on the business, financial condition, results of operations and prospects of the Company.

RISKS RELATED TO INDONESIA

The Company and Protelindo are both incorporated in Indonesia and nearly all of our assets and operations are located in Indonesia. As a result, government policies and political, economic, legal and social conditions in Indonesia could materially and adversely affect our business, financial condition, results of operations and prospects. The management teams of the Company and Protelindo actively monitor these risks and other potential country risks and take the necessary steps to prepare the Company and Protelindo for any country-related risks that may affect us.

The most notable risks specific to Indonesia that may directly affect the business, financial condition, operations and prospects of the Company and Protelindo include the following:

1. Political and social instability;
2. Indonesia is located in an earthquake zone and is subject to significant geological risks and natural disasters that could lead to economic loss;
3. Terrorist attacks and terrorist activities and other destabilizing events could lead to economic and social volatility in Indonesia, which may materially and adversely affect our business;

- | | |
|---|---|
| <p>4. Gerakan buruh dan tindakan anarkis yang dilakukan buruh dalam bisnis kami atau mitra usaha komersial kami dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja dan kondisi keuangan kami;</p> <p>5. Perubahan ekonomi global atau regional dapat secara material dan negatif mempengaruhi keadaan ekonomi Indonesia dan pada akhirnya mempengaruhi bisnis kami; dan</p> <p>6. Penurunan pemeringkatan kredit Indonesia dan perusahaan-perusahaan Indonesia dapat secara material dan negatif mempengaruhi bisnis kami dan kemampuan kami untuk memperoleh pembiayaan.</p> | <p>4. Labor activism and labor unrest in our business or the business of our commercial partners may adversely affect our performance and financial condition;</p> <p>5. Regional or global economic changes may materially and adversely affect the Indonesian economy and ultimately our business; and</p> <p>6. Downgrades of the credit ratings of Indonesia and Indonesian companies could materially and adversely affect our business and our ability to obtain financing.</p> |
|---|---|

RISIKO YANG TERKAIT DENGAN PERSEROAN

Selain risiko yang terkait dengan Indonesia, di bawah ini adalah beberapa faktor risiko yang secara signifikan dan langsung dapat mempengaruhi bisnis dan kondisi keuangan kami. Kegiatan, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek Perseroan dapat terpengaruh oleh salah satu risiko berikut ini:

- 1. Kelangsungan usaha Perseroan bergantung kepada kegiatan operasional dan kondisi keuangan anak perusahaan, Protelindo.**
Saat ini, Perseroan hanya memiliki satu investasi pada satu perusahaan yaitu akuisisi sebesar 99,999% kepemilikan saham Protelindo. Tidak terdapat jaminan bahwa Protelindo akan selalu memberikan kontribusi laba dan pengembalian investasi yang positif kepada Perseroan. Penurunan kinerja keuangan Protelindo akan dapat mengakibatkan dampak secara material dan negatif pada kinerja dan prospek Perseroan.
- 2. Risiko Investasi**
Risiko investasi dapat timbul karena adanya fluktuasi tingkat suku bunga, biaya modal dan pembagian dividen terhadap nilai aset dalam portofolio perusahaan yang dimiliki Perseroan. Kegagalan dalam mengantisipasi risiko ini dapat menurunkan harga saham Perseroan.
- 3. Risiko Peraturan Pemerintah**
Mengingat usaha Perseroan bergerak di bidang yang terpengaruh dengan adanya perubahan peraturan dan kebijakan Pemerintah, seperti peraturan baru dalam perpajakan, hukum yang membatasi investasi dan kepemilikan perusahaan pada sektor menara. Selain itu terdapat pula kemungkinan adanya perubahan pada hukum dan peraturan daerah yang mempengaruhi

RISKS RELATED TO THE COMPANY

In addition to the risks related to Indonesia, below are some of the significant risk factors that directly affect our business and financial condition. The activities, financial condition, results of operations and prospects of the Company could be materially and adversely affected by any of these risks:

- 1. The Company's business continuity depends on the operating activities and financial condition of our subsidiary, Protelindo.**
Currently, the Company has only one investment, which is its acquisition of 99.999% of the ownership interests in Protelindo. There is no guarantee that Protelindo will continue to deliver profitable results and positive investment returns to the Company. Any decline of financial performance of Protelindo will cause a material adverse effect on the Company's financial performance and prospects.
- 2. Investment Risk**
Investment risk can arise due to fluctuations in interest rates, equity prices and dividend distributions against the value of the assets in the portfolio companies owned by the Company. The failure of anticipating such risk may result in a decrease in the Company's share value.
- 3. Government Regulation Risk**
Considering that the Company's business investments operate in a sector that is prone to changes in government regulations and policies, such as new tax regulations and laws limiting investment in and ownership of companies in the tower sector. There can also be changes in regional and local laws and regulations that affect permitting and licensing in

perizinan dan lisensi pada sektor menara. Adanya perubahan dalam peraturan atau kebijakan Pemerintah secara material dan negatif mempengaruhi kinerja usaha dan prospek Perseroan. Akhir-akhir ini, beberapa Pemerintah Daerah di Indonesia juga mengeluarkan peraturan tentang rencana lokasi menara dan pajak atas menara. Dengan mengimplementasikan rencana penempatan lokasi menara, Pemerintah dapat merelokasi menara yang ada dan membongkar menara lainnya yang tidak terdapat pada rencana tersebut. Terkait dengan pajak baru yang dikenakan pada menara, Pemerintah Daerah tidak memiliki ketentuan standar untuk memperhitungkan retribusi yang dikenakan terhadap menara. Aktivitas perencanaan lokasi tersebut beserta pajaknya akan berdampak pada biaya operasional Perseroan.

4. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Valuta Asing
Perseroan menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar valuta asing, terutama pada nilai tukar Rupiah ke Dolar AS karena Protelindo mempunyai utang yang signifikan dalam mata uang Dolar AS, sedangkan sebagian besar pendapatan Perseroan dalam mata uang Rupiah. Terlebih lagi, Perseroan melaporkan pembukuan keuangannya dalam Rupiah, sementara pendapatan secara signifikan didapat dalam mata uang Dolar AS.

RISIKO YANG BERHUBUNGAN LANGSUNG KEPADA BISNIS DAN OPERASIONAL PROTELINDO

Selain risiko yang berhubungan langsung kepada Perseroan, berikut adalah beberapa faktor-faktor risiko yang signifikan yang secara langsung dapat mempengaruhi bisnis dan kondisi keuangan Protelindo. Faktor-faktor risiko yang dijelaskan di bawah ini, bukan merupakan seluruh risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Protelindo. Kegiatan operasional, kondisi keuangan, hasil dan prospek usaha Protelindo dapat terpengaruh secara material dan negatif oleh salah satu risiko berikut:

1. Kegiatan usaha dan perkembangan Protelindo bergantung kepada permintaan pasar atas komunikasi nirkabel, kegiatan operator nirkabel dan banyak faktor-faktor lainnya yang berada di luar kendali Perseroan. Penurunan permintaan akan jasa nirkabel akan memicu penurunan permintaan akan ruang menara.

the tower sector. Any changes in these government regulations or policies could have a material adverse effect on the Company's performance and prospects. Recently, several regional governments in Indonesia issued regulations concerning tower location planning and tower taxes. By implementing the tower location plan, the government may relocate existing towers and dismantle others which are not accommodated in the plan. With respect to new taxes on towers, the regional governments do not have a standard provision to calculate the retribution to be levied on towers. These location planning activities and taxes will adversely impact the operational costs of the Company.

4. Foreign Exchange Rates Fluctuation Risk
The Company is exposed to fluctuations in foreign exchange rates, primarily in the exchange rate of the Indonesian Rupiah to the US Dollar, because Protelindo has incurred significant US Dollar denominated debt while the majority of the Company's revenues are denominated in Indonesian Rupiah. In addition, the Company reports its financials in Indonesian Rupiah while it generates a significant amount of revenues in US Dollar.

RISKS RELATED DIRECTLY TO THE BUSINESS AND OPERATIONS OF PROTELINDO

In addition to the risks related directly to the Company, below are some of the significant risk factors that directly affect Protelindo's business and financial condition. The risk factors described below, however, are not the only ones that may affect Protelindo's business. The activities, financial condition, results of operations and prospects of Protelindo could be materially and adversely affected by any of these risks:

1. Protelindo's business and growth depend on the market demand for wireless communications, the activities of wireless operators and many other factors beyond our control. Decrease in demand for wireless services would lead to a decrease in the growth of demand for tower space.

2. Protelindo mungkin menghadapi peningkatan kompetisi dari operator menara telekomunikasi lainnya atau dari perusahaan komunikasi nirkabel yang menyewakan ruangan pada menaranya.
 3. Mengacu pada kontrak jangka panjang dengan pelanggan Protelindo, kami sangat peka terhadap kepercayaan pelanggan kami.
 4. Protelindo menghadapi risiko terkait dengan perpanjangan sewa lahan dan ketidakmampuan untuk melindungi hak kami atas lahan di mana Lokasi menara kami ditempatkan dapat berdampak pada hasil kegiatan operasional dan kegiatan bisnis kami.
 5. Protelindo bergantung pada beberapa tenaga kunci ahli di dalam manajemen, dan kegiatan usaha Protelindo dapat dipengaruhi secara negatif oleh ketidakmampuan Protelindo dalam merekrut, mendidik, mempertahankan dan memotivasi karyawan-karyawan penting tersebut.
 6. Kemampuan Protelindo untuk mengembangkan lokasi menara baru akan bergantung kepada beberapa faktor diluar kendalinya.
 7. Protelindo membutuhkan modal yang besar untuk kegiatan operasionalnya dan kegagalan untuk memperoleh tambahan modal melalui melalui ekuitas ataupun pembiayaan utang dengan persyaratan komersil yang menguntungkan dapat berdampak material dan negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan ataupun hasil operasional Protelindo.
 8. Porsi pendapatan Protelindo yang substansial berasal dari jumlah pelanggan yang sedikit.
 9. Kegiatan usaha Protelindo dapat terpengaruh secara negatif oleh adanya perbedaan penafsiran mengenai penerapan peraturan daerah mengenai ketidakpastian dalam peraturan perundangan yang berlaku.
 10. Penerapan peraturan dan undang-undang lingkungan dapat menambah beban dan biaya pada Protelindo.
 11. Ketidakstabilan politik ataupun pergantian pemerintah Indonesia dapat berdampak negatif terhadap perekonomian Indonesia dan selanjutnya berdampak terhadap kegiatan usaha Protelindo.
 12. Adanya dugaan mengenai risiko kesehatan dari medan elektromagnetik yang dihasilkan oleh BTS (*Base Transceiver Stations*) dan perangkat selular serta tuntutan hukum dan publikasi yang berkaitan dengan hal-hal tersebut dapat berdampak buruk terhadap operasional Perseroan.
2. Protelindo may face increased competition from other tower operators or from wireless communications companies that seek to lease space on their towers.
 3. Due to the long term nature of the contracts with Protelindo's customers, we are sensitive to the creditworthiness of our customers.
 4. Protelindo faces risks related to ground lease renewals and any inability to protect our rights to the land on which our tower sites are located could adversely affect our business and operating results.
 5. Protelindo relies on key management personnel, and its business may be adversely affected by any inability to recruit, train, retain and motivate key employees.
 6. Protelindo's ability to develop new tower sites depends on a number of factors beyond its control.
 7. Protelindo requires substantial amounts of capital for its business operations and the failure to obtain additional equity or debt financing on favorable terms could have a material adverse effect on Protelindo's business, financial condition or results of operations.
 8. A substantial portion of Protelindo's revenue is derived from a small number of customers.
 9. Protelindo's business activities may be adversely affected by the interpretation on implementation of regional regulations and uncertain legislation.
 10. Environmental regulations may impose additional costs and burdens on Protelindo.
 11. Political instability or changes in the Indonesian government could adversely affect the economic environment in Indonesia and, consequently, Protelindo's business.
 12. Allegations of health risks from the electromagnetic fields generated by base transceiver stations and cellular handsets and any lawsuits and publicity relating to them, regardless of merit, could adversely affect our operations.